

DINAMIKA KKN DESA MANGGIS TAHUN 2017

Oleh: Binti Nur Asiyah



Perjalanan menuju Desa Manggis Kec. Panggul

Perjalanan KKN di Desa Manggis Kec Panggul Kabupaten Trenggalek diawali pada penyerahan mahasiswa KKN di Pendopo Kabupaten Trenggalek, tepatnya tanggal 10 Juli 2017. Kekompakan adalah kunci hal untuk meraih kesuksesan dalam melaksanakan pembimbingan terhadap mahasiswa KKN. Hal tersebut terlihat dalam tim seketika kunjungan ke lokasi KKN. Bersama DPL lainnya berpose di Lingkungan Pendopo Kabupaten Trenggalek, untuk semangat lebih lanjut hingga selesai KKN.

Bukan tanpa hambatan untuk sampai lokasi KKN. Lokasi KKN desa Manggis merupakan lokasi terjauh yang ada di lokasi KKN. Kami beserta seluruh DPL KKN di Kecamatan Panggul di drop dan diturunkan di depan Kantor Kecamatan Panggul. Selebihnya bersama mahasiswa menyusuri jalan untuk sampai di lokasi KKN.



Sinergi pelaksanaan KKN merupakan kunci sukses KKN mahasiswa. Hal ini dilakukan silaturahmi antara kami Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Binti Nur Asiyah, M.Si. dan M. Basuni, M.Pd. dengan aparat desa, Bapak Kepala Desa (Bapak Sarmadan) dan Perangkat desa (Bapak Ali). Pentingnya melakukan pemahaman bersama dengan pemerintah desa mempermudah mahasiswa mendapatkan akses untuk masuk ke masyarakat dan melihat potensi masyarakat. Potensi masyarakat yang dapat diketahui memberikan peluang kemudahan menyesuaikan kondisi di masyarakat.



Bimbingan dilakukan dalam hal kegiatan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa di lokasi KKN. Di awal mahasiswa diarahkan untuk membentuk struktur organisasi KKN. Struktur organisasi diarahkan pada karakteristik masing-masing mahasiswa, potensi yang dimiliki. Kebetulan mahasiswa KKN beragam fakultas, diantaranya ada dari fakultas Pendidikan, Fakultas Ushuludin, Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Potensi latar belakang pendidikan ini memudahkan anak dalam mengimplementasikan sesuai bidangnya.

Bidang Pendidikan



Bidang pendidikan dilakukan dengan merintis kelompok belajar. Kelompok belajar dilakukan dengan mendidik kader yang siap memberi bimbingan terhadap anak-anak untuk semangat belajar. Terdapat 2 kader yang berhasil di didik selama kurun waktu 40 hari. Namun terdapat kendala bahwa kader tersebut masih dalam status belajar (sekolah SMP), jadi pada saat sibuk dengan urusan sekolah maka bimbingan belajar menjadi kosong. Hal tersebut yang masih harus dicarikan jalan keluar oleh posdaya yang telah terbentuk.



Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dilakukan di tingkat SD. Diantara dengan pelatihan kesenian tari untuk meningkatkan kemampuan seni anak didik. SD tersebut sebenarnya sudah memiliki peralatan seperti peralatan jaranan, namun dari sisi pendidik masih sangat terbatas, maka dengan hadirnya mahasiswa KKN anak-anak dilatih dan mampu ditampilkan saat peringatan HUT RI yang ke 72 di tingkat Desa. Hal tersebut mendapat apresiasi positif dari bapak Kepala Desa (Bapak Sarmadan).

Bidang ekonomi



Kreativitas membaca potensi di masyarakat senantiasa kami tekankan. Diantara ini bersama masyarakat, mahasiswa mengadakan pelatihan untuk warga membuat stik kacang. Harapannya masyarakat terlatih dan mampu menindaklanjuti sebagai profesi tambahan untuk bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. Terutama kebutuhan anak sekolah sehingga terhindar makanan yang berpengawet, pewarna, alias mendapatkan makanan yang bergizi dan terjangkau oleh masyarakat.



Masih banyak bentuk kreativitas masyarakat dalam hal peningkatan perekonomian keluarga. Diantara potensi masyarakat adalah banyaknya aset berupa tanaman talas / bothe. Selama ini talas di jual kiloan sehingga harganya murah. Hal ini masyarakat diajak berfikir dan dilatih bagaimana mengolah talas menjadi makanan yang bernilai ekonomis tinggi. Hal tersebut dilakukan dengan pelatihan membuat kripik talas. Diantaranya talas putih dan talas ungu. Model pemasarannya diusahakan untuk dijual sendiri maupun dititipkan kepada UMKM. Diantaranya di desa Manggis terdapat UMKM yang sudah maju yaitu UMKM milik bu Tini.



Potensi pertanian desa Manggis luar biasa banyak. Umbi ungu salah satu diantaranya selain talas. Umbi ungu mudah di tanam, asalkan memiliki tekstur tanah gembur. Umbi ungu pada dasarnya dijual kiloan oleh petani di pasar. Namun kali ini masyarakat bersama mahasiswa membuatnya menjadi donat umbi ungu dan donat. Hasil olahan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk digunakan suguhan dalam hajatan, bahkan tidak sedikit yang berharap bisa dijual untuk bisa mendapatkan pendapatan diluar hasil panen yang berkala.



Inilah diantara hasil dari pembuatan donat umbi ungu dan donat. Hasil ini terlihat menawan dan rasa yang luar biasa sehingga memikat konsumen dan produsen untuk terus memprodukannya. Namun bukan berarti tanpa kendala, masyarakat menikmati dalam hal ini, namun seringkali menjadikan alasan waktu menjadi penghambat produksi karena mayoritas masyarakat berkebun. Oleh karena harus terus dilakukan motivasi dan pelatihan oleh posdaya dan pemerintah desa.

Bidang Keagamaan



Bidang keagamaan menjadi pilihan mengingat mayoritas mahasiswa KKN memiliki baground keagamaan. Diantara kegiatan tersebut adalah adanya TPQ di mushola. Berangkat dari mushola, anak-anak sekitar mushola akan mendapatkan peningkatan pendidikan agama. Di awal pelajaran, anak-anak diberikan tata cara berdoa dengan harapan bisa menuntut ilmu dan sesuai dengan harapan masing-masing anak. Hal ini dilakukan dengan mengajarkan kepada kader setempat untuk selanjutnya mengajar kepada anak-anak yang memiliki semangat luar biasa.



Bidang agama diberikan pembelajaran tentang pembelajaran iqro' bagi anak-anak pemula dalam mengaji. Sedangkan mengaji al-qur'an diberikan kepada anak yang sudah memiliki kemampuan membaca membaca. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN bersama dengan masyarakat sekitar mushola Darussalam dan Masjid dusun Krajan. Antusias anak-anak sangat besar, itu terlihat dari kehadiran setiap kali pembelajaran berlangsung yang banyak.

Bidang Lingkungan

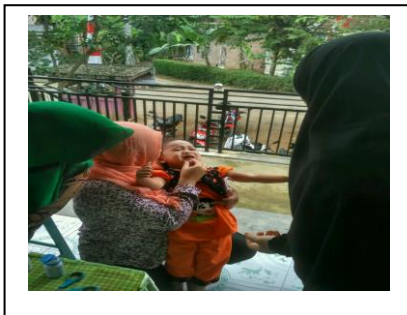


Bidang lingkungan dilakukan dengan partisipasi mahasiswa KKN dalam menggelar guyub rukun di masyarakat dalam kerangka bersih lingkungan. Meskipun mayoritas mahasiswa KKN adalah perempuan, tidak menyurutkan semangat untuk bersama warga membersihkan lingkungan. Kondisi demikian yang lebih memberikan daya rekat kepada masyarakat desa Manggis.

Bidang Kesehatan

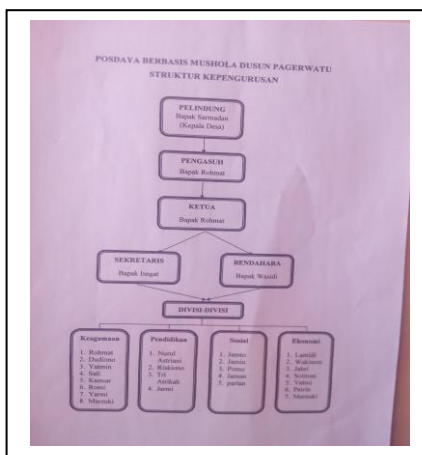


Bidang kesehatan menjadi bagian bakti mahasiswa kepada masyarakat. Diantara yang menjadi kegiatan adalah partisipasi mahasiswa KKN dalam mendampingi pelayanan Posyandu Lansia. Posyandu lansia dilaksanakan bersama dengan tim posyandu desa Manggis. Harapannya warga lansia memiliki kesadaran kesehatan, merawat fisik dan psikis untuk selalu tampil sehat.



Selain partisipasi pada posyandu lansia, juga dilakukan vaksinasi balita. Dimana balita diberikan imun dan vitamin yang cukup. Keterlibatan mahasiswa KKN adalah dalam bentuk melancarkan kegiatan posyandu, dalam bentuk pencatatan, pendekatan kepada anak.

Bidang Pembentukan Posdaya



Posdaya sebagai sarana untuk mewujudkan keberlanjutan program KKN di masyarakat berjalan. Mengingat, mahasiswa KKN dalam menjalankan tugas terbatas waktu hanya 45 hari. Sementara kebutuhan terhadap pelaksanaan kegiatan masyarakat menjadi tuntutan agar adanya perubahan di masyarakat menjadi lebih baik. Dengan berbagai situasi, posdaya terbentuk dengan nama posdaya Darussalam yang diketahui oleh bapak Rokhmat. Menurut hasil investigasi mahasiswa sepulang KKN, pelaksanaan TPQ di posdaya Darussalam masih bertahan, bahkan ustadh/ustadzah bertambah 2 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberlangsungan posdaya berjalan dengan baik.



Posdaya dalam perannya bersama mahasiswa menghasilkan peta keluarga yang berfungsi sebagai sarana untuk menguatkan perencanaan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam lingkungan Posdaya. Terdapat 2 KK yang masuk dalam kategori merah (Pra Sejahtera) yang patut diberdayakan. Sementara masuk dalam Coklat (Sejahtera 1) sebanyak 7 KK. Keluarga ini berpotensi untuk menuju merah, oleh karenanya patut dikuatkan tingkat berdayanya melalui berbagai pelatihan, pendidikan dan pendampingan dari masyarakat peduli dalam pengurus Posdaya.

Bidang Publikasi



Media sosialisasi mampu mengenalkan masyarakat desa Manggis ke dalam dunia digitalisasi. Hal ini mendapat tanggapan positif dari pihak pemerintah Kecamatan Panggul. Bahkan bapak camat memberikan peringkat 1 untuk digitalisasi yang berhasil dibuat oleh mahasiswa KKN. Digitalisasi bagian terpenting agar aktivitas bisa dikenal dan diketahui masyarakat melalui instagram dan youtube.

Kesan-kesan mahasiswa



Pelaksanaan KKN mahasiswa memiliki kesan positif baik bagi warga maupun peserta KKN. Bagi mahasiswa KKN, kedekatan dengan masyarakat desa Manggis terasa jika ada KKN yang kedua, maka siap untuk kembali ke desa Manggis untuk melakukan KKN jilid 2. Semangat yang luar biasa, meski jarak yang jauh, jalan yang berliku untuk sampai desa, bahkan tanjakan dan batu terjal untuk sampai lokasi posdaya, semangat masih berkobar untuk satu tujuan masyarakat Desa Manggis yang maju dan dikenal oleh masyarakat luas, masyarakat yang berdaya baik dalam hal ekonomi, spritualitas agama dan guyub rukun dalam bermasyarakat.

**TERIMAKASIH UNTUK:
SELURUH MAHASISWA KKN DESA MANGGIS KEC. PANGGUL KAB. TRENGGALEK
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)
KEPALA DESA MANGGIS (BPK SARMADAN) DAN PERANGKAT DESA
BAPAK CAMAT PANGGUL KAB TRENGGALEK**